

PT SUPARMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017**

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
PER 31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2018	31 Desember 2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 4	58.883.361.937	120.542.708.894
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2d, 5	121.671.023.124	111.596.481.909
Pihak berelasi	2d, 2e, 5, 29	107.800.000	114.073.668
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2d, 6	194.804.662	400.355.616
Persediaan	2f, 7	519.212.376.092	483.134.992.635
Pajak dibayar di muka	2n, 30	3.549.491.515	-
Biaya dibayar di muka	2g, 8	357.842.577	1.009.597.836
Uang muka kepada pemasok	9	12.910.279.862	4.123.561.008
Aset lancar lainnya	2d, 10	30.812.518.348	29.315.312.783
Jumlah Aset Lancar		<u>747.699.498.117</u>	<u>750.237.084.349</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi tersedia untuk dijual	2d, 11	9.512.244.272	9.477.244.272
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2n, 30	22.524.607.312	22.524.607.312
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.258.270.967.279 per 31 Maret 2018 dan Rp 1.236.686.888.891 per 31 Desember 2017	2h, 12	1.381.986.927.898	1.393.421.919.181
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.414.023.779.482</u>	<u>1.425.423.770.765</u>
JUMLAH ASET		<u><u>2.161.723.277.599</u></u>	<u><u>2.175.660.855.114</u></u>

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) (Lanjutan)
PER 31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2018	31 Desember 2017
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2d, 13	108.543.457.721	130.329.393.300
Utang usaha – pihak ketiga	2d, 14	46.245.135.568	62.025.367.892
Utang pajak	2n, 30	9.694.264.899	12.217.295.461
Utang dividen	2d	34.608.078	34.608.078
Biaya masih harus dibayar	2d, 2l, 15	5.803.238.331	7.438.155.204
Uang muka dari pelanggan		655.918.073	652.738.103
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Bank dan lembaga keuangan	2d, 16	479.555.224.297	521.074.172.380
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>650.531.846.967</u>	<u>733.771.730.418</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Bank dan lembaga keuangan	2d, 16	25.696.236.062	28.787.184.647
Surat berharga jangka menengah	2d, 17	191.869.692.500	135.002.705.000
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	2n, 30	46.622.234.689	42.668.639.397
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2j, 18	39.893.023.146	39.893.023.146
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>304.081.186.397</u>	<u>246.351.552.190</u>
Jumlah Liabilitas		<u>954.613.033.364</u>	<u>980.123.282.608</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Bank – <i>Musyarakah</i>	2k, 19	21.330.545.927	23.342.237.350
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp 400 per saham			
Modal dasar – 2.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh –			
2.114.570.958 saham	20	845.828.383.200	845.828.383.200
Tambahan modal disetor – agio saham	21	597.819.550	597.819.550
Saldo laba	22		
Dicadangkan		6.000.000.000	6.000.000.000
Belum dicadangkan		332.588.608.771	319.004.245.619
Komponen ekuitas lain		764.886.787	764.886.787
Jumlah Ekuitas		<u>1.185.779.698.308</u>	<u>1.172.195.335.156</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>2.161.723.277.599</u>	<u>2.175.660.855.114</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
PENJUALAN BERSIH	2e, 2l, 23	543.216.065.108	462.502.060.115
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2l, 24	466.707.120.971	387.463.580.834
LABA KOTOR		76.508.944.137	75.038.479.281
Pendapatan lain-lain	2l, 25	617.960.743	1.948.693.313
Beban penjualan	2l, 26	(21.470.856.124)	(20.595.803.223)
Beban umum dan administrasi	2l, 27	(12.315.142.424)	(12.337.737.714)
Beban keuangan	2l, 2o, 28	(13.161.787.117)	(14.321.389.000)
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	2l, 2n	(12.046.097.286)	7.765.492.440
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		18.133.021.929	37.497.735.097
TAKSIRAN BEBAN PAJAK			
Kini	2n, 30	(595.063.485)	-
Tangguhan	2n, 30	(3.953.595.292)	(9.055.711.111)
LABA PERIODE BERJALAN		13.584.363.152	28.442.023.986
LABA PER SAHAM DASAR	2q, 31	6	13

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo Laba			Komponen Ekuitas Lainnya		
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor – Agro Saham	Dicadangkan	Belum Dicapang	Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Investasi Tersedia untuk Dijual	
Saldo 1 Januari 2017	845.828.383,200	597.819,550	4.000.000,000	228.500.379,043	219.969,517	1.079.146.551,310
Pembentukan dana cadangan	-	-	2.000.000,000	(2.000.000,000)	-	-
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	92.503.866,576	544.917,270	93.048.783,846
Saldo 31 Desember 2017	845.828.383,200	597.819,550	6.000.000,000	319.004.245,619	764.886,787	1.172.195.335,156
Laba periode berjalan	-	-	-	13.584.363,152	-	13.584.363,152
Saldo 31 Maret 2018	845.828.383,200	597.819,550	6.000.000,000	332.588.608,771	764.886,787	1.185.779.698,308

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		584.298.341.957	544.034.171.111
Pembayaran kas kepada:			
Pemasok		(444.034.570.984)	(433.207.834.023)
Direksi dan karyawan		(55.510.416.157)	(47.657.102.544)
Kas yang dihasilkan dari operasi		84.753.354.816	63.169.234.544
Penerimaan kas dari penghasilan bunga	25	486.013.315	1.764.777.511
Pembayaran beban bunga	15, 28	(13.400.680.049)	(11.248.873.268)
Pembayaran pajak penghasilan	30	(4.144.555.000)	(2.655.549.000)
Penerimaan dari lain-lain		714.386.476	432.786.149
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		68.408.519.558	51.462.375.936
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan aset lancar lainnya	10	-	(313.684.703)
Penempatan investasi tersedia untuk dijual	11	(35.000.000)	(35.000.000)
Perolehan aset tetap	12, 36	(8.172.127.984)	(341.182.464)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(8.207.127.984)	(689.867.167)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang bank	13	63.056.966.728	74.498.840.069
Pembayaran untuk utang bank	13	(83.136.526.783)	(75.440.706.408)
Penarikan pinjaman jangka panjang	16, 19	830.178.547.620	657.676.317.348
Pembayaran pinjaman jangka panjang	16, 19	(987.055.676.755)	(660.370.637.369)
Penarikan pinjaman jangka panjang dana <i>syirkah temporer</i>		322.532.244	-
Pembayaran pinjaman jangka panjang dana <i>syirkah temporer</i>		(2.334.223.667)	(2.572.504.698)
Penerimaan surat berharga jangka menengah	17	57.104.000.000	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(121.864.380.613)	(6.208.691.058)
KENAIKAN (PENURUNAN)			
BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		(61.662.989.039)	44.563.817.711
		3.642.082	(1.634.379)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		120.542.708.894	146.960.519.291
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	58.883.361.937	191.522.702.623

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Suparma Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Tjahjadi Hartanto, S.H. No. 29 tanggal 25 Agustus 1976. Nama Entitas, PT Supar Inpama telah diubah menjadi PT Suparma dengan akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 7 Desember 1978. Akta pendirian dan perubahan nama Entitas telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/449/22 tanggal 15 September 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 Tambahan No. 376 tanggal 30 Maret 1982. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 73 tanggal 30 Juni 2017 mengenai perubahan Anggaran Dasar Pasal 16 ayat 6 dan Pasal 16 ayat 9 (b) tentang tugas dan wewenang Direksi serta perubahan Pasal 18 ayat 1 tentang Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah menerima pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156523 Tahun 2017, tanggal 27 Juli 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri kertas dan produk-produk lain yang terkait. Kantor dan pabrik Entitas terletak di Desa Warugunung, Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1978.

b. Penawaran Umum Efek Entitas dan Tindakan Entitas yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tanggal 14 Oktober 1994, Entitas telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-1739/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menawarkan saham di Bursa Efek di Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 86.500.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tanggal 15 Nopember 1994.

Pada bulan Juni 1996, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari agio saham sebanyak 64.875.000 saham dan mengeluarkan dividen saham yang berasal dari saldo laba sebanyak 4.325.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 155.700.000 saham.

Pada bulan September 1997, Entitas melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 311.400.000 saham.

Pada bulan Juli 1999, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap sebanyak 616.572.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 927.972.000 saham.

Pada bulan Juli 2000, Entitas mengeluarkan dividen saham sebanyak 157.755.240 saham. Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham bulan Oktober 2000, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan jumlah dividen saham sehingga seluruhnya menjadi 64.074.658 saham. Dengan adanya perubahan ini, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 992.046.658 saham.

Sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi pada tanggal 20 April 2005, Entitas meningkatkan modal dasar dari sebesar 2.000.000.000 saham menjadi sebesar 2.500.000.000 saham dan menurunkan nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 400, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menurun sebesar Rp 99.204.665.800 sehingga menjadi sebesar Rp 396.818.663.200.

Pada tanggal 30 Juli 2007, Entitas meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 596.818.663.200 dalam 1.492.046.658 lembar saham.

Pada tanggal 24 November 2016, Entitas meningkatkan modal disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 249.009.720.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 845.828.383.200 dalam 2.114.570.958 lembar saham (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas telah mencatatkan seluruh saham biasanya masing-masing sebesar 2.114.570.958 saham pada Bursa Efek Indonesia.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris : Jan Karunia Janto
Komisaris : Joseph Sulaiman
Komisaris Independen : Suhartojo Tjandra
Subiantara
Tan Juanto

Dewan Direksi
Presiden Direktur : Welly
Direktur : Edward Sopanan
Direktur Independen : Hendro Luhur
M.B. Lanniwati

Komite Audit
Ketua Komite Audit : Suhartojo Tjandra
Anggota : Wenny
Tri Hertanto

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 668 dan 680 orang masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penerapan dari standar baru dan revisi berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”.
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), mengenai “Laporan Keuangan Interim”.
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), mengenai “Imbalan Kerja”.
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), mengenai “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), mengenai “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi”.

c. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas”, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan sustansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai “keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih” di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, pinjaman dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa investasi jangka panjang.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Liabilitas keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang dividen, biaya masih harus dibayar, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang dan surat berharga jangka menengah.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi nilai wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai “Persediaan”, persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	20 - 30
Alat pengangkutan	5
Peralatan dan perabot kantor	5

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari “Aset Tetap”. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

i. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

k. Dana *Syirkah* Temporer

Sesuai dengan PSAK No. 106, mengenai “Akuntansi Musyarakah”, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas, karena entitas tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Hubungan antara Entitas dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Entitas mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip *syariah* yang memberikan hak kepada entitas untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian ataskeuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dengan konsep bagi hasil.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah kurs tengah Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
GBP 1, Poundsterling	19.365	18.218
EUR 1, Euro Eropa	16.954	16.174
USD 1, Dolar Amerika Serikat	13.756	13.548
SGD 1, Dolar Singapura	10.487	10.134
JPY 1, Yen Jepang	129	120

n. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

p. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai “Laba per Saham Dasar”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar adalah 2.114.570.958 lembar saham pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI PENTING

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen Entitas untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 5-30 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

c. Pajak penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Pengukuran nilai wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Kas	<u>8.983.906.032</u>	<u>5.781.841.136</u>

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank		
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	24.946.572.506	15.757.333.259
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.951.605.544	9.924.951.591
PT Bank Central Asia Tbk	5.927.328.194	3.692.074.633
PT Bank CIMB Niaga Tbk	207.374.938	113.048.943
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50.740.905	50.770.905
Mata Uang Asing		
PT Bank ICBC Indonesia	1.092.851.198	2.998.647.528
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	136.704.514	1.421.512.926
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	586.278.106	802.527.973
Sub-jumlah	<u>49.899.455.905</u>	<u>34.760.867.758</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Bukopin Tbk	-	80.000.000.000
Jumlah	<u>58.883.361.937</u>	<u>120.542.708.894</u>

Tingkat suku bunga tahunan adalah masing-masing sebesar 1% - 3,25% pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Tingkat bunga deposito sebesar 6,5% pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga:		
Penjualan domestik	112.448.140.156	106.345.188.234
Penjualan ekspor	9.222.882.968	5.251.293.675
Sub-jumlah	<u>121.671.023.124</u>	<u>111.596.481.909</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 30):		
PT Siantar Madju	107.800.000	114.073.668
Jumlah	<u>121.778.823.124</u>	<u>111.710.555.577</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga:		
Rupiah	112.448.140.156	106.345.188.234
Dolar Amerika Serikat	9.222.882.968	5.251.293.675
Sub-jumlah	<u>121.671.023.124</u>	<u>111.596.481.909</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 30):		
Rupiah	107.800.000	114.073.668
Jumlah	<u>121.778.823.124</u>	<u>111.710.555.577</u>

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo	84.899.580.781	84.122.456.977
1 – 30 hari	33.235.273.720	25.898.164.236
31 – 60 hari	3.476.292.575	1.534.663.273
Lebih dari 60 hari	59.876.048	41.197.423
Sub-jumlah	<u>121.671.023.124</u>	<u>111.596.481.909</u>
Pihak berelasi:		
Belum jatuh tempo	107.800.000	114.073.668
Sub-jumlah	<u>107.800.000</u>	<u>114.073.668</u>
Jumlah	<u><u>121.778.823.124</u></u>	<u><u>111.710.555.577</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang ditetapkan nihil.

Piutang usaha dan persediaan sebesar Rp 275.618.831.000 dan USD 12.000.000 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 7, 13 dan 16).

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo pinjaman kepada karyawan Entitas sebesar Rp 194.804.662 dan Rp 400.355.616 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih sehingga penyisihan penurunan nilai ditetapkan nihil.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Bahan baku dan pembantu	426.938.867.026	414.981.830.021
Barang dalam proses	44.301.148.781	40.434.780.537
Barang jadi	34.134.350.527	16.362.826.774
Barang dalam perjalanan	13.838.009.758	11.355.555.303
Jumlah	<u><u>519.212.376.092</u></u>	<u><u>483.134.992.635</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa persediaan fisik telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut. Manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang dan oleh karena itu penyisihan persediaan usang ditetapkan nihil.

Persediaan dan aset tetap tertentu diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 31.500.000.000 dan USD 320.025.100 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (lihat Catatan 12). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Persediaan dan piutang usaha sebesar Rp 275.618.831.000 dan USD 12.000.000 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 5, 13 dan 16).

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Asuransi	14.419.890	663.463.694
Bea masuk	234.629.564	245.221.972
Lain-lain	108.793.123	100.912.170
Jumlah	<u>357.842.577</u>	<u>1.009.597.836</u>

9. UANG MUKA KEPADA PEMASOK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Aset tetap	3.956.178.703	3.199.118.018
Persediaan	8.954.101.159	924.442.990
Jumlah	<u>12.910.279.862</u>	<u>4.123.561.008</u>

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
PT Bank ICBC Indonesia (USD 2.239.933 per 31 Maret 2018 dan USD 2.129.821 per 31 Desember 2017)	30.812.518.348	28.854.816.263
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (USD 33.990 per 31 Desember 2017)	-	460.496.520
Jumlah	<u>30.812.518.348</u>	<u>29.315.312.783</u>

Akun ini merupakan penempatan dana pada PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang digunakan sebagai jaminan pembukaan *L/C* impor untuk pembelian bahan baku serta mesin dan peralatan (lihat Catatan 13).

11. INVESTASI TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan tahun 2017, Entitas melakukan pembelian produk investasi dari PT Commonwealth Life, sehubungan dengan penerapan Program Retensi Karyawan.

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual—pihak ketiga</u>		
Saldo awal	9.477.244.272	7.251.273.833
Penambahan	35.000.000	1.499.414.079
Laba perubahan nilai wajar	-	726.556.360
Nilai wajar	<u>9.512.244.272</u>	<u>9.477.244.272</u>

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018				Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Hak atas tanah	196.498.997.115	-	-	-	196.498.997.115
Bangunan dan prasarana	128.682.196.164	-	-	-	128.682.196.164
Mesin dan peralatan	2.197.180.821.029	6.376.848.553	-	-	2.203.557.669.582
Alat pengangkutan	60.892.312.867	1.664.259.682	-	-	62.556.572.549
Peralatan dan perabot kantor	44.343.181.377	1.966.363.198	-	-	46.309.544.575
Sub-jumlah	2.627.597.508.552	10.007.471.433	-	-	2.637.604.979.985
Aset dalam Pembangunan					
Mesin dan peralatan	2.511.299.520	141.615.672	-	-	2.652.915.192
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-
Jumlah Biaya Perolehan	2.630.108.808.072	10.149.087.105	-	-	2.640.257.895.177
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	100.313.720.914	930.782.651	-	-	101.244.503.565
Mesin dan peralatan	1.054.007.240.219	17.990.031.823	-	-	1.071.997.272.042
Alat pengangkutan	45.706.857.462	1.635.970.141	-	-	47.342.827.603
Peralatan dan perabot kantor	36.659.070.296	1.027.293.773	-	-	37.686.364.069
Sub-jumlah	1.236.686.888.891	21.584.078.388	-	-	1.258.270.967.279
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.236.686.888.891	21.584.078.388	-	-	1.258.270.967.279
Nilai Buku	1.393.421.919.181				1.381.986.927.898

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017				Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Hak atas tanah	196.498.997.115	-	-	-	196.498.997.115
Bangunan dan prasarana	127.105.291.954	-	-	1.576.904.210	128.682.196.164
Mesin dan peralatan	2.124.961.208.607	41.030.224.049	-	31.189.388.373	2.197.180.821.029
Alat pengangkutan	55.535.333.435	5.729.131.704	372.152.272	-	60.892.312.867
Peralatan dan perabot kantor	42.897.341.641	1.445.839.736	-	-	44.343.181.377
Sub-jumlah	2.546.998.172.752	48.205.195.489	372.152.272	32.766.292.583	2.627.597.508.552
Aset dalam Pembangunan					
Mesin dan peralatan	26.957.417.545	2.070.174.558	-	(26.516.292.583)	2.511.299.520
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Mesin dan peralatan	6.250.000.000	-	-	(6.250.000.000)	-
Jumlah Biaya Perolehan	2.580.205.590.297	50.275.370.047	372.152.272	-	2.630.108.808.072
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	96.124.776.039	4.188.944.875	-	-	100.313.720.914
Mesin dan peralatan	980.792.677.090	72.214.563.129	-	1.000.000.000	1.054.007.240.219
Alat pengangkutan	40.017.882.392	6.061.127.342	372.152.272	-	45.706.857.462
Peralatan dan perabot kantor	32.105.604.529	4.553.465.767	-	-	36.659.070.296
Sub-jumlah	1.149.040.940.050	87.018.101.113	372.152.272	1.000.000.000	1.236.686.888.891
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Mesin dan peralatan	1.000.000.000	-	-	(1.000.000.000)	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.150.040.940.050	87.018.101.113	372.152.272	-	1.236.686.888.891
Nilai Buku	1.430.164.650.247				1.393.421.919.181

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017				Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Hak atas tanah	196.498.997.115	-	-	-	196.498.997.115
Bangunan dan prasarana	127.105.291.954	-	-	-	127.105.291.954
Mesin dan peralatan	2.124.961.208.607	7.864.137.588	-	2.207.821.369	2.135.033.167.564
Alat pengangkutan	55.535.333.435	1.343.855.684	-	-	56.879.189.119
Peralatan dan perabot kantor	42.897.341.641	503.095.002	-	-	43.400.436.643
Sub-jumlah	<u>2.546.998.172.752</u>	<u>9.711.088.274</u>	<u>-</u>	<u>2.207.821.369</u>	<u>2.558.917.082.395</u>
Aset dalam Pembangunan					
Mesin dan peralatan	26.957.417.545	151.691.675	-	(2.207.821.369)	24.901.287.851
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Mesin dan peralatan	6.250.000.000	-	-	-	6.250.000.000
Jumlah Biaya Perolehan	<u>2.580.205.590.297</u>	<u>9.862.779.949</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.590.068.370.246</u>
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	96.124.776.039	1.051.948.030	-	-	97.176.724.069
Mesin dan peralatan	980.792.677.090	17.792.676.525	-	-	998.585.353.615
Alat pengangkutan	40.017.882.392	1.431.418.870	-	-	41.449.301.262
Peralatan dan perabot kantor	32.105.604.529	1.199.553.932	-	-	33.305.158.461
Sub-jumlah	<u>1.149.040.940.050</u>	<u>21.475.597.357</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.170.516.537.407</u>
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Mesin dan peralatan	1.000.000.000	62.500.000	-	-	1.062.500.000
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>1.150.040.940.050</u>	<u>21.538.097.357</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.171.579.037.407</u>
Nilai Buku	<u>1.430.164.650.247</u>				<u>1.418.489.332.839</u>

Rincian penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017
Harga jual	198.000.000
Nilai buku	-
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 25)	<u>198.000.000</u>

Pembebanan penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Beban pabrikasi	20.597.987.668	20.396.652.445
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	986.090.720	1.141.444.912
Jumlah	<u>21.584.078.388</u>	<u>21.538.097.357</u>

Pada tanggal 31 Maret 2018, hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2025, dan selanjutnya dapat diperbarui. Tanah seluas 275 m² (kurang dari 1% dari keseluruhan tanah) masih atas nama pemilik terdahulu.

Penambahan aset tetap termasuk pemakaian suku cadang yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 1.976.959.122, Rp 14.080.382.617 dan Rp 7.313.776.116 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 31 Maret 2017 serta reklasifikasi dari uang muka pembelian sebesar Rp 795.973.593 dan Rp 2.207.821.369 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Maret 2017 serta (lihat Catatan 37).

Pada tanggal 23 Desember 2015, Entitas telah mengajukan permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dengan selisih penilaian kembali sebesar Rp 531.366.436.082. Entitas telah memperoleh surat persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak dengan Nomor keputusan No. KEP-612/WPJ.07/2016 pada tanggal 1 April 2016.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing kurang lebih sebesar 21% dan 70% berdasarkan perbandingan biaya aktual yang dikeluarkan terhadap jumlah biaya proyek yang dianggarkan. Penyelesaian atas mesin dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2018, diperkirakan akan diselesaikan pada bulan Juli 2018.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 16).

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 477.520.730.206.

Berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey & Rekan, Perusahaan Penilai, No. Y&R/SU/SW/AV/SPMA/18/2-007 tanggal 13 Pebruari 2018, nilai wajar aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 3.317.377.000.000. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Aset tetap dan persediaan tertentu diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 31.500.000.000 dan USD 320.025.100 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (lihat Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

13. UTANG BANK

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Pada tanggal 11 Desember 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari ICBC Surabaya dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000 untuk membiayai pembelian bahan baku, mesin dan suku cadang.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Entitas memperoleh penambahan jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 12.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 11 Desember 2018.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga sebesar 3,75% diatas LIBOR pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dan dijamin dengan *cash collateral* sebesar 20% dari *Letter of Credit (L/C)* (lihat Catatan 10) dan piutang usaha dan/ persediaan milik Entitas sebesar 100% dari jumlah maksimum pinjaman (lihat Catatan 5 dan 7).

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC tidak diperkenankan untuk:

- Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak ketiga.
- Memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normal) atau memberikan jaminan kepada pihak lain.
- Melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau melakukan investasi bank atau penempatan ekuitas dalam usaha lainnya.
- Melakukan pelepasan aset material yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha.
- Melakukan perubahan jenis atau kegiatan usaha.

Saldo atas fasilitas ini adalah sebesar USD 7.890.626 atau setara dengan Rp 108.543.457.721 pada tanggal 31 Maret 2018 dan USD 9.619.825 atau setara dengan Rp 130.329.393.300 pada tanggal 31 Desember 2017.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 Mei 2017, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman Line Facility Al Kafalah (Revolving LC/SKBDN) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp 40.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dan dijamin dengan persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo atas fasilitas ini.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Lokal	42.256.515.665	58.871.940.118
Impor	3.988.619.903	3.153.427.774
Jumlah	<u>46.245.135.568</u>	<u>62.025.367.892</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga:		
Rupiah	41.505.088.717	58.074.314.082
Dolar Amerika Serikat	4.301.087.062	3.107.019.200
Euro Eropa	350.953.700	334.793.727
Yen Jepang	88.006.089	255.611.608
Pound Sterling	-	186.058.897
Dolar Singapura	-	67.570.378
Jumlah	<u>46.245.135.568</u>	<u>62.025.367.892</u>

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh tempo pembayaran adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo	27.614.904.936	45.261.949.320
1 – 30 hari	11.443.822.888	10.665.461.527
31 – 60 hari	4.181.459.883	5.331.113.407
Lebih dari 60 hari	3.004.947.861	766.843.638
Jumlah	<u>46.245.135.568</u>	<u>62.025.367.892</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Bunga	5.686.613.320	7.322.005.460
Utilitas	116.625.011	116.149.744
Jumlah	<u>5.803.238.331</u>	<u>7.438.155.204</u>

Pencadangan atas beban bunga pinjaman jangka panjang dan surat berharga jangka menengah sebesar USD 413.391 dan USD 540.449 masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan tahun 2017.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Modal Kerja – USD (USD 28.566.250 per 31 Maret 2018 dan USD 28.505.349 per 31 Desember 2017)	392.957.334.725	386.190.466.762
Kredit Modal Kerja – Rp	14.961.456.449	8.465.683.122
Kredit Modal Kerja – JPY (JPY 19.231.290 per 31 Maret 2018 dan JPY 34.238.100 per 31 Desember 2017)	2.480.836.410	4.116.104.382
DBS Bank Ltd., Singapura (USD 4.000.000 per 31 Maret 2018 dan USD 8.000.000 per 31 Desember 2017)	55.024.000.000	108.384.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (USD 2.895.306 per 31 Maret 2018 dan USD 3.152.161 per 31 Desember 2017)	39.827.832.775	42.705.102.761
Jumlah	<u>505.251.460.359</u>	<u>549.861.357.027</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (USD 33.593.554, JPY 19.231.290 dan Rp 14.961.456.449 per 31 Maret 2018 dan USD 37.532.653, JPY 34.238.100 dan Rp 8.465.683.122 per 31 Desember 2017)	<u>479.555.224.297</u>	<u>521.074.172.380</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>25.696.236.062</u>	<u>28.787.184.647</u>

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BRI dengan pagu sebagai berikut:

Mata uang Dolar AS		
Kredit modal kerja impor	USD	18.600.000
Kredit modal kerja	USD	15.500.000
Mata uang Rupiah		
Kredit modal kerja	Rp	15.000.000.000

Pinjaman dalam mata uang asing dan mata uang Rupiah masing-masing dibebani bunga per tahun sebesar 7% dan 12% pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Pinjaman dari BRI tersebut di atas dijamin dengan aset tetap tertentu, piutang usaha dan persediaan (lihat Catatan 5, 7, dan 12).

Perjanjian pinjaman dengan BRI memuat beberapa pembatasan kepada Entitas, antara lain, pemeliharaan rasio keuangan tertentu, perolehan pinjaman baru, melakukan penggabungan usaha, akuisisi atau penyertaan baru pada entitas lain, merubah Anggaran Dasar Entitas termasuk susunan pengurus dan atau pemegang saham serta pemodal, memberikan pinjaman, melakukan investasi, bertindak selaku penjamin dan melakukan pengalihan, penjaminan atau penjualan aset.

Berdasarkan akta Notaris Hendrikus Caroles tanggal 6 Pebruari 2015, Entitas memperoleh perubahan atas fasilitas pinjaman dari BRI, sebagai berikut:

- Pemecahan sertifikat tanah (*splittsing*) dengan pengeluaran luas tanah 4.000 m².
- Penambahan nilai jaminan atas piutang usaha dan persediaan dari semula sebesar Rp 270.618.831.000 menjadi sebesar Rp 275.618.831.000.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. DBS Bank Ltd., Singapura

Pada bulan April 2008, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS Bank Ltd., Singapura (DBS Singapura) dengan jumlah maksimum sebesar USD 13.000.000, merupakan fasilitas refinancing pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia. Jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan dijamin dengan aset tetap tertentu milik Entitas (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 18 April 2013, Entitas memperoleh perpanjangan atas fasilitas dari DBS Bank Ltd., Singapura selama 5 tahun. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 5% di atas LIBOR pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 18 Juli 2016, Entitas melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar USD 5.000.000.

Pada tanggal 19 Maret 2018, Entitas melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar USD 4.000.000.

Pada tanggal 25 Juni 2009, Entitas memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari DBS Bank Ltd., Singapura dengan nilai maksimum sebesar USD 5.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja Entitas. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 5% di atas LIBOR dengan jangka waktu 2 tahun yaitu sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, dan dijamin dengan aset tetap tertentu milik Entitas.

Pada tanggal 10 Juni 2011, Entitas memperoleh perpanjangan atas fasilitas tambahan dari DBS selama 5 tahun.

Pada tanggal 7 Juni 2016, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman kepada DBS Bank Ltd., Singapura sebesar USD 5.000.000.

c. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 6 Januari 2014, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) yang terdiri dari:

- *Line Facility Al Kafalah (Revolving LC/SKBDN)* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000 untuk pembelian mesin. Penarikan fasilitas ini dapat dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa dan Rupiah (*multi currency*). Fasilitas tersebut mempunyai jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dengan jangka waktu pembayaran maksimal selama 12 (dua belas) bulan.
- *Line Facility Al Murabahah (Sublimit LC/SKBDN)* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 115.000.000.000 Fasilitas tersebut mempunyai jangka waktu pinjaman selama 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Entitas memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *Line Facility Al Kafalah (Revolving LC/SKBDN)* sebesar USD 2.000.000 dan tambahan fasilitas pinjaman *Line Facility Al Murabahah (Sublimit LC/SKBDN)* sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 90 (sembilan puluh) bulan. Dengan demikian total fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas dari Muamalat menjadi sebesar USD 12.000.000 dan Rp 130.000.000.000. Pada tanggal 28 April 2015, Entitas memperoleh perubahan atas fasilitas pinjaman *Line Facility Al Murabahah (Sublimit LC/SKBDN)*, dimana jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan margin setara dengan 5,5% untuk pinjaman dalam mata uang asing dan sebesar 11% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Pinjaman dari Muamalat tersebut dijamin dengan *cash collateral* sebesar 10% dari *Letter of Credit (L/C)*, aset tetap Tanah seluas 10.576 m² beserta bangunan di atasnya dan 1 (satu) *full line Paper Machine* No. 9 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 200.000.000.000.

d. Pinjaman Sindikasi

Pada bulan Juni 1996, Entitas mengadakan perjanjian kredit sindikasi dengan The Sanwa Bank, Limited, Singapura, sebagai koordinator sindikasi, secara kolektif dengan 7 bank di luar negeri dan 4 bank di Indonesia (Sindikasi), di mana Sindikasi setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD 43.000.000. Fasilitas kredit sindikasi ini digunakan untuk modal kerja dan pelunasan kembali sebagian utang Entitas yang diperoleh dari BRI. Pinjaman yang diperoleh dari BRI digunakan untuk membiayai perolehan aset tetap tertentu.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman sindikasi ini dijamin dengan aset tetap tertentu Entitas, piutang usaha dan persediaan, secara pari passu dengan pinjaman BRI (lihat Catatan 5, 7 dan 12). Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 20 September 1999. Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang tanggal 30 Maret 2000, Sindikasi setuju untuk menjadwalkan kembali pembayaran utang pokok dalam 13 angsuran triwulanan mulai tanggal 10 April 1999 sampai dengan tanggal 10 Januari 2002, masing-masing dalam jumlah tertentu.

Berdasarkan akta Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., No. 34 tanggal 9 Desember 2004, Notaris di Surabaya, (menambah dan mengubah akta Notaris No. 63 tanggal 29 Agustus 2003 yang diaktakan oleh notaris yang sama), Entitas dan Sindikasi telah menandatangani perjanjian restrukturisasi utang yang berisi kesepakatan untuk menjadwalkan kembali pembayaran pinjaman pokok dan utang bunga yang telah ditetapkan sebelumnya (Perjanjian).

Perjanjian pinjaman ini memuat pembatasan kepada Entitas, antara lain, pemeliharaan rasio keuangan tertentu dan mengharuskan adanya persetujuan tertulis dari Sindikasi mayoritas untuk memperoleh tambahan pinjaman, pembagian dividen dan melakukan pengalihan atau penjualan aset. Entitas harus memelihara rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih besar dari 4,0 : 1, rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar tidak lebih kecil dari 0,4 : 1 dan minimum ekuitas sebesar Rp 150.000.000.000.

Selain yang disebutkan di Perjanjian di atas, syarat-syarat pinjaman lainnya yang dinyatakan dalam akta Notaris No. 63 di atas tidak berubah.

Berdasarkan hasil keputusan rapat kreditur tanggal 8 Maret 2005, Sindikasi menyetujui untuk mengkonversi seluruh saldo pinjaman menjadi Rupiah dengan kurs sebesar Rp 9.290 untuk USD 1 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2005. Konversi pinjaman tersebut tidak merubah syarat-syarat pinjaman lainnya.

Pada tanggal 20 Juli 2007, Entitas dan Sindikasi melakukan perjanjian restrukturisasi utang yang berisi kesepakatan untuk mengkonversi utang sindikasi sebesar Rp 200.000.000.000 menjadi saham Entitas sebanyak 500.000.000 lembar saham. Sedangkan sisa pinjaman Sindikasi sebesar Rp 226.563.839.639 akan dijadwalkan kembali untuk dilunasi dalam waktu 10 tahun yang akan dimulai sejak tanggal 30 Juni 2009 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Tingkat bunga pinjaman atas sisa pinjaman tersebut adalah 3% di atas SIBOR.

Pada tanggal 22 Desember 2008, Entitas dan Sindikasi melakukan kesepakatan untuk menjadwalkan kembali atas pembayaran utang di atas dimana dari tanggal 30 Juni 2009 menjadi 30 Juni 2014, dan mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 4% di atas SIBOR.

Pada tanggal 21 Desember 2009, Entitas dan Sindikasi melakukan kesepakatan untuk mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 5% di atas SIBOR dan melakukan pembayaran utang sebesar Rp 1.377.461.654 untuk periode berikutnya sehingga sehingga pinjaman Sindikasi pada tahun 2010 menjadi sebesar Rp 225.186.377.985.

Pada tanggal 18 Mei 2011, Entitas dan Sindikasi melakukan kesepakatan untuk mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 5,2% di atas SIBOR pada tahun 2013.

Pada tanggal 19 Pebruari 2014, Entitas dan Sindikasi melakukan kesepakatan untuk menjadwalkan kembali atas pembayaran utang dimana dari tanggal 30 Juni 2014 menjadi 30 Juni 2019, dan mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 6% di atas LIBOR.

Berdasarkan hasil rapat kreditur tanggal 4 Oktober 2016 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 26 Oktober 2016 oleh Notaris Christiana Inawati, S.H., Entitas dan Sindikasi menyetujui untuk melakukan restrukturisasi pinjaman dengan skema sebagai berikut:

1. *Debt to equity swap* dengan syarat:
 - Konversi pinjaman Sindikasi sebesar 80% atau setara dengan Rp 180.149.040.000 menjadi saham Entitas sebanyak 450.372.600 lembar saham dengan harga saham yang disepakati sebesar Rp 400 per saham (lihat Catatan 20).
 - Satu tahun setelah konversi, pemegang saham pendiri harus membeli kembali seluruh saham yang dikonversikan.
2. Sebesar 20% dari sisa pinjaman akan dilunasi dengan cara yaitu sebesar 10% harus dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 10% sisanya harus dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2017.

Pada tanggal 12 Mei 2017, Entitas telah melunasi seluruh pinjaman kepada Sindikasi.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Channel Securites Ltd., Singapura (Channel)

Pada bulan Desember 1996, Entitas mengadakan perjanjian kredit dengan Kanematsu Corporation, Singapore (Kanematsu), dimana Kanematsu setuju untuk menyediakan fasilitas berjangka sebesar USD 9.336.861. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai perolehan aset tetap berupa Mesin Pembangkit Listrik beserta suku cadangnya yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tersebut.

Berdasarkan akta Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., No. 37 tanggal 14 Desember 2004, Notaris di Surabaya, (merubah akta Notaris No. 59 tanggal 24 Juni 2003 yang diaktakan oleh notaris yang sama mengenai perjanjian restrukturisasi utang antara Entitas dengan Kanematsu, Entitas dan Channel Securites Ltd., Singapura (Channel), sebagai kreditur penerus Kanematsu, telah menandatangani perjanjian restrukturisasi utang yang berisi kesepakatan untuk menjadwalkan kembali pembayaran pinjaman pokok dan utang bunga yang telah ditetapkan sebelumnya dengan Kanematsu.

Berdasarkan hasil keputusan rapat kreditur taggal 8 Maret 2005, Channel menyetujui untuk mengkonversi seluruh saldo pinjaman menjadi Rupiah dengan kurs sebesar Rp 9.290 untuk USD 1 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2005. Konversi pinjaman tersebut tidak merubah syarat-syarat pinjaman lainnya.

Pada tanggal 22 Desember 2008, Entitas dan Channel melakukan kesepakatan untuk penjadwalan kembali atas pembayaran utang di atas dari tanggal 30 Juni 2009 menjadi 30 Juni 2014, dan mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 4% di atas SIBOR.

Pada tanggal 21 Desember 2009, Entitas dan Channel melakukan kesepakatan untuk mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 5% di atas SIBOR dan melakukan pembayaran utang sebesar Rp 454.160.463 untuk periode berikutnya, sehingga pinjaman pada tahun 2010 menjadi sebesar Rp 86.075.883.847.

Pada tanggal 18 Mei 2011, Entitas dan Channel melakukan kesepakatan untuk mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 5,2% di atas SIBOR pada tahun 2013.

Pada tanggal 19 Februari 2014, Entitas dan Channel melakukan kesepakatan untuk penjadwalan kembali atas pembayaran utang dimana dari tanggal 30 Juni 2014 menjadi 30 Juni 2019, dan mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 6% di atas LIBOR.

Berdasarkan hasil rapat kreditur tanggal 4 Oktober 2016 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 26 Oktober 2016 oleh Notaris Christiana Inawati, S.H., Entitas dan Channel menyetujui untuk melakukan restrukturisasi pinjaman dengan skema sebagai berikut:

1. *Debt to equity swap* dengan syarat:
 - Konversi pinjaman Channel sebesar 80% atau setara dengan Rp 68.860.680.000 menjadi saham Entitas sebanyak 172.151.700 lembar saham dengan harga saham yang disepakati sebesar Rp 400 per saham (lihat Catatan 20).
 - Satu tahun setelah konversi, pemegang saham pendiri harus membeli kembali seluruh saham yang dikonversikan.
2. Sebesar 20% dari sisa pinjaman akan dilunasi dengan cara yaitu sebesar 10% harus dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 10% sisanya harus dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2017.

Pada tanggal 23 Agustus 2017, Entitas telah melunasi seluruh pinjaman kepada Channel.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Surat berharga jangka menengah I – seri–A (USD 5.000.000)	68.780.000.000	67.740.000.000
Surat berharga jangka menengah I – seri–B (USD 5.000.000)	68.780.000.000	67.740.000.000
Surat berharga jangka menengah II – seri–A (USD 4.000.000)	55.024.000.000	-
Sub-jumlah	<u>192.584.000.000</u>	<u>135.480.000.000</u>
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 243.242.500 Per 31 Maret 2018 dan Rp 204.555.000 per 31 Desember 2017)	714.307.500	477.295.000
	<u>191.869.692.500</u>	<u>135.002.705.000</u>

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Saldo awal periode	204.555.000	68.185.000
Pembebanan periode berjalan	38.687.500	136.370.000
Sub-jumlah	<u>243.242.500</u>	<u>204.555.000</u>

Pada tanggal 6 Juni 2016 dan 18 Juli 2016, Entitas menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Notes* – “MTN”) Suparma I Tahun 2016 Seri A dan Seri B masing-masing sebesar USD 5.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atau jatuh tempo masing-masing pada tanggal 6 Juni 2021 dan 18 Juli 2021 serta tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dimana PT BNI Securities sebagai *Arranger*.

Pada tanggal 19 Maret 2018, Entitas menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Notes* – “MTN”) Suparma II Tahun 2018 Seri A sebesar USD 4.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atau jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2023 serta tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dimana PT Mandiri Sekuritas sebagai *Arranger*.

Penerbitan MTN Suparma I Tahun 2016 dan MTN Suparma II Tahun 2018 ditujukan untuk pembayaran utang jangka panjang (*refinancing*) kepada DBS Bank Ltd., Singapura (lihat Catatan 16).

Pembayaran pokok utang MTN Suparma I tahun 2016 dan MTN Suparma II Tahun 2018 dilakukan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan dengan basis 6 bulanan yang dimulai dari tanggal 6 Desember 2016 untuk MTN Suparma I Seri A, 18 Januari 2017 untuk MTN Suparma I Seri B dan 19 September 2018 untuk MTN Suparma II Seri A.

Dalam perjanjian fasilitas MTN yang disebutkan di atas, Entitas diharuskan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan antara lain:

- Melakukan penjualan atau pengalihan pinjaman.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi dengan Entitas lain yang akan mengakibatkan akibat yang negatif bagi Entitas dan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya terhadap pemegang pinjaman.
- Mengakuisisi Entitas lain.
- Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian penting.
- Mengubah bidang usaha utama Entitas.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Entitas.

Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas telah mencatat provisi untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian disajikan sebagai “Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja” dalam laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2017, Entitas mencatat provisi berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporan No. 040/SPS/R-I/I/2018 tanggal 31 Januari 2018 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia pensiun	56 tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5% per tahun
Tingkat kematian	TMI – III
Suku bunga diskonto	6,99%

a. Beban imbalan kerja

Beban jasa kini	2.789.751.127
Beban bunga	3.286.629.447
Kenaikan liabilitas akibat perubahan program	1.340.904.697
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	7.417.285.271

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas	39.893.023.146
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	39.893.023.146

Analisis akrual imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Saldo awal	39.741.589.445
Beban imbalan kerja (lihat Catatan 27)	7.417.285.271
Pembayaran selama tahun berjalan	(6.967.519.114)
Pengukuran kembali:	
Penyesuaian pengalaman	(9.053.275.510)
Perubahan dalam asumsi	8.754.943.054
Jumlah	39.893.023.146

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	Persentase	Nilai kini liabilitas
31 Desember 2017		
Tingkat diskonto		
Kenaikan	1%	36.598.447.625
Penurunan	1%	43.705.331.627
Kenaikan gaji di masa depan		
Kenaikan	1%	43.743.689.050
Penurunan	1%	36.510.498.177

19. DANA SYIRKAH TEMPORER

Pada tanggal 28 April 2015, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berupa *Line Facility Al Musyarakah* sebesar USD 3.445.857. Jangka waktu pembiayaan *Musyarakah* berlangsung selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan tanggal 28 April 2020. Nisbah bagi hasil untuk bank adalah sebesar 0,41%.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan *pinjaman Al Kafalah* dan *Al Murabahah* dari Muamalat (lihat Catatan 16).

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo atas transaksi ini adalah sebesar USD 1.550.636 atau setara dengan Rp 21.330.545.927 pada tanggal 31 Maret 2018 dan USD 1.722.928 atau setara dengan Rp 23.342.237.350 pada tanggal 31 Desember 2017.

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Gloriajaya Gempita	665.700.897	31,48%	266.280.358.800
Hasther Advisors Corporation	335.000.000	15,84%	134.000.000.000
PT Sari Bumi Indopower	787.524.300	37,24%	315.009.720.000
PT Wahana Bumi Indonesia Masyarakat	165.000.000	7,80%	66.000.000.000
	161.345.761	7,64%	64.538.304.400
Jumlah	2.114.570.958	100,00%	845.828.383.200

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Gloriajaya Gempita	665.700.897	31,48%	266.280.358.800
Hasther Advisors Corporation	335.000.000	15,84%	134.000.000.000
Channel Securities Pte. Ltd	172.151.700	8,14%	68.860.680.000
PT Sari Bumi Indopower	165.000.000	7,80%	66.000.000.000
PT Wahana Bumi Indonesia	165.000.000	7,80%	66.000.000.000
Shangton Finance Pte. Ltd	135.595.500	6,41%	54.238.200.000
Wise Beyond Consultants Pte. Ltd	126.311.700	5,97%	50.524.680.000
Masyarakat	349.811.161	16,56%	139.924.464.400
Jumlah	2.114.570.958	100,00%	845.828.383.200

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan untuk Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta Notaris No. 66 tanggal 24 November 2016, para pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 249.009.720.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebesar Rp 596.818.663.200 menjadi sebesar Rp 845.828.383.200 (lihat Catatan 16).

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – AGIO SAHAM

Akun ini merupakan tambahan modal disetor berupa agio saham sebesar Rp 597.819.550.

22. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

a. Dicadangkan

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Saldo awal periode	6.000.000.000	4.000.000.000
Pembentukan dana cadangan	-	2.000.000.000
Saldo akhir periode	6.000.000.000	6.000.000.000

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Juni 2017 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 72, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 2.000.000.000 dari laba tahun 2016 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

b. Belum dicadangkan

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Saldo awal periode	319.004.245.619	228.500.379.043
Pembentukan dana cadangan	-	(2.000.000.000)
Laba tahun berjalan	13.584.363.152	92.280.117.234
Keuntungan (kerugian) aktuarial, setelah pajak	-	223.749.342
Saldo akhir periode	332.588.608.771	319.004.245.619

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Domestik	512.965.245.945	432.741.992.048
Ekspor	30.250.819.163	29.760.068.067
Jumlah	543.216.065.108	462.502.060.115

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Penjualan utama Entitas berupa kertas sebesar 99,1% dan 99,2% dari penjualan bersih masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, sehingga Entitas tidak melaporkan segmen operasi produk secara terpisah.

Penjualan sebesar Rp 283.833.339 dan Rp 290.333.339 dari penjualan bersih merupakan penjualan kepada pihak berelasi masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (lihat Catatan 30).

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pemakaian bahan baku	269.566.241.770	198.075.082.350
Upah buruh langsung	36.847.807.349	30.992.197.551
Beban pabrikasi	181.930.963.849	177.818.780.676
Jumlah Beban Produksi	488.345.012.968	406.886.060.577
Persediaan barang dalam proses		
Pada awal periode	40.434.780.537	50.631.905.535
Pada akhir periode	(44.301.148.781)	(62.369.507.171)
Beban Pokok Produksi	484.478.644.724	395.148.458.941

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Persediaan barang jadi		
Pada awal periode	16.362.826.774	34.612.960.219
Pada akhir periode	(34.134.350.527)	(42.297.838.326)
Beban Pokok Penjualan	<u>466.707.120.971</u>	<u>387.463.580.834</u>

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Penghasilan bunga	486.102.867	1.745.774.511
Lain-lain	131.857.876	202.918.802
Jumlah	<u>617.960.743</u>	<u>1.948.693.313</u>

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Ekspor dan pengangkutan	14.550.572.530	14.186.175.642
Gaji dan upah	3.183.875.603	2.409.042.098
Perbaikan dan pemeliharaan	870.391.065	678.195.262
Telepon dan telekomunikasi	567.130.982	555.242.460
Lain-lain	2.298.885.944	2.767.147.761
Jumlah	<u>21.470.856.124</u>	<u>20.595.803.223</u>

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Gaji dan upah	6.499.862.901	5.637.514.346
Perbaikan dan pemeliharaan	1.067.204.378	539.224.683
Penyusutan (lihat Catatan 12)	986.090.720	1.141.444.912
Honorarium tenaga ahli	747.145.120	1.678.025.000
Asuransi	719.949.850	1.317.857.112
Perjalanan dinas	458.305.052	378.927.888
Keperluan kantor	348.160.323	296.607.811
Jamuan	276.340.751	234.993.158
Telepon dan telekomunikasi	192.858.095	193.598.460
Lain-lain	1.019.225.234	919.544.344
Jumlah	<u>12.315.142.424</u>	<u>12.337.737.714</u>

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari :

	2018	2017
Beban bunga pinjaman		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.519.755.438	6.754.638.229
Surat berharga jangka menengah	2.316.308.542	2.073.311.892
PT Bank ICBC Indonesia	2.086.819.114	1.773.007.980
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.105.588.368	1.492.748.948
DBS Bank Ltd., Singapura	1.036.811.118	2.045.039.920
Administrasi bank	96.504.537	182.642.031
Jumlah	<u>13.161.787.117</u>	<u>14.321.389.000</u>

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan antara Entitas dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Pihak-pihak Berelasi</u>
Memiliki Komisaris dan Direktur Utama yang sama dengan Entitas	PT Siantar Madju
Manajemen dan karyawan kunci	Dewan Komisaris dan Direksi

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Entitas melakukan penjualan bukan produk utama, berupa tenaga listrik, kepada PT Siantar Madju sebesar Rp 283.833.339 dan Rp 290.333.339 masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, yang masing-masing merupakan 0,05% dan 0,06% dari penjualan bersih pada periode-periode tersebut (lihat Catatan 23). Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 5).

Penjualan listrik tersebut dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal. Penjualan tersebut sebanyak 1.703 kwh dan 1.742 kwh dan dengan harga rata-rata sebesar Rp 166.667/kwh masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

- b. Gaji dan kompensasi kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas kurang lebih sebesar Rp 1.378.837.728 dan Rp 1.239.300.000 masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

30. PERPAJAKAN

- a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 merupakan pembayaran pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp 3.549.491.515.

- b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Penghasilan	
Pasal 22	
2016	11.522.575.000
2017	11.002.032.312
Jumlah	<u>22.524.607.312</u>

Pada tanggal 12 April 2017, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan Badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00051/406/15/054/17 untuk tahun pajak 2015. Berdasarkan surat tersebut, kelebihan pembayaran pajak yang disetujui adalah sebesar Rp 10.598.036.420. Jumlah lebih bayar tersebut telah diterima oleh Entitas pada tanggal 16 Mei 2017.

Pada tanggal 26 Juli 2016, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan Badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00132/406/14/054/16 untuk tahun pajak 2014. Berdasarkan surat tersebut, kelebihan pembayaran pajak yang disetujui adalah sebesar Rp 5.897.897.526. Jumlah lebih bayar tersebut telah diterima oleh Entitas pada tanggal 29 Agustus 2016.

Pada tanggal 11 April 2013, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan Badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00059/406/11/054/13 untuk tahun pajak 2011. Laba fiskal yang disetujui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 51.999.577.370 dan kelebihan pembayaran pajak adalah sebesar Rp 2.515.641.967.

Disamping itu, Entitas juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 907.626.233. Selisih antara jumlah yang lebih bayar dan kurang bayar sebesar Rp 1.608.015.734 telah diterima oleh Entitas pada tanggal 14 Mei 2013.

Pada tanggal 2 Juli 2013, Entitas mengajukan keberatan dengan Surat No. 65/SPM/VII/2013 untuk SKPLB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2011. Atas pengajuan keberatan tersebut Direktur Jenderal Pajak mengeluarkan Surat Keputusan No. KEP-1598/WPJ.07/2014 tanggal 1 Juli 2014 yang menetapkan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 2.524.658.717. Selisih antara jumlah lebih bayar dan yang telah dibayarkan sebesar Rp 9.016.750 telah diterima oleh Entitas pada tahun 2014. Entitas kemudian mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dengan surat No. 148-SPM/IX/2014 tanggal 17 September 2014. Proses banding telah selesai dan kelebihan bayar yang disetujui sebesar Rp 3.583.923.000. Jumlah lebih bayar tersebut telah diterima Entitas pada tanggal 9 Agustus 2016.

Pada tanggal 29 Juli 2016, Entitas mengajukan permohonan agar dapat diterbitkan Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga (SPMIB) dengan Surat No. 089/SPM-FA/VII/2016 atas SKPLB Pajak Penghasilan Badan 2011 No. 00059/406/11/054/13 tanggal 11 April 2013 dimana berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put 71180/PP/M.XA/15/2016 tanggal 30 Mei 2016 Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-1598/WPJ.07/2014 tanggal 1 Juli 2014. Atas permohonan tersebut, Entitas menerima imbalan bunga sebesar Rp 1.720.283.040 pada tanggal 5 Juni 2017.

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	8.303.400
Pasal 21	305.201.255	306.781.161
Pasal 22	216.471.630	229.383.282
Pasal 23	132.564.624	112.298.040
Pasal 26	1.831.416.319	1.587.201.748
Pajak Pertambahan Nilai	7.208.611.071	9.973.327.830
Jumlah	<u>9.694.264.899</u>	<u>12.217.295.461</u>

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	18.133.021.929	37.497.735.098
Beda tetap:		
Jamuan dan representasi	547.716.042	470.883.858
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(486.102.867)	(1.745.774.511)
Beda temporer:		
Penyusutan	(15.814.381.166)	(22.570.191.246)
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik	-	34.092.500
Taksiran laba fiskal	2.380.253.938	13.686.745.699
Akumulasi rugi fiskal awal periode	-	(65.887.588.544)
Akumulasi rugi fiskal akhir periode	-	(52.200.842.845)
Taksiran beban pajak kini	595.063.485	-
Pajak dibayar di muka	4.144.555.000	-
Pajak dibayar di muka - bersih	3.549.491.515	-

Taksiran laba fiskal tahun 2017 telah disesuaikan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2016 yang sudah dilaporkan dan tahun 2017 yang akan dilaporkan Entitas kepada kantor pajak.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/menyetorkan pajak yang terutang berdasarkan sistem *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan beban pajak tangguhan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba (rugi) fiskal	-	(3.421.686.425)
Penyusutan	(3.953.595.292)	(5.642.547.811)
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual di sewa-balik	-	8.523.125
Beban pajak tangguhan - bersih	(3.953.595.292)	(9.055.711.111)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif	18.133.021.929	37.497.735.098
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak 25%	(4.533.255.482)	(9.374.433.775)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(136.929.011)	(117.720.964)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	121.525.717	436.443.628
Jumlah beban pajak	(4.548.658.776)	(9.055.711.111)

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Aset (liabilitas) pajak tangguhan		
Penyusutan	(56.340.528.214)	(52.386.932.922)
Liabilitas manfaat karyawan	9.973.255.787	9.973.255.787
Investasi tersedia untuk dijual	(254.962.262)	(254.962.262)
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(46.622.234.689)</u>	<u>(42.668.639.397)</u>

31. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode-periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar adalah 2.114.570.958 saham pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017. Jumlah laba per saham dasar untuk tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 6 dan Rp 13.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017	
	Mata Uang Asing	Rupiah	Mata Uang Asing	Rupiah
<u>Aset</u>				
Bank	USD 122.065	1.679.129.304	USD 385.495	5.222.688.427
Piutang usaha – pihak ketiga	USD 670.463	9.222.882.968	USD 387.607	5.251.293.675
Aset lancar lainnya	USD 2.239.933	30.812.518.348	USD 2.163.811	29.315.312.783
Jumlah Aset		<u>41.714.530.620</u>		<u>39.789.294.885</u>
<u>Liabilitas</u>				
Utang bank	USD 7.890.626	108.543.457.721	USD 9.619.825	130.329.393.300
Utang usaha – pihak ketiga	USD 312.670	4.301.087.062	USD 229.334	3.107.019.200
	EUR 20.700	350.953.700	EUR 20.700	334.793.727
	JPY 682.218	88.006.089	JPY 2.126.227	255.611.608
			GBP 10.213	186.058.897
Biaya masih harus dibayar	USD 413.391	5.686.613.320	SGD 6.668	67.570.378
			USD 540.449	7.322.005.460
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Bank dan lembaga keuangan	USD 5.027.304	69.155.596.713	USD 37.532.653	508.492.384.876
			JPY 34.238.100	4.116.104.382
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Bank dan lembaga keuangan	USD 31.702.229	436.095.863.646	USD 2.124.829	28.787.184.647
Surat berharga jangka menengah	USD 13.948.073	191.869.692.500	USD 9.964.770	135.002.705.000
Jumlah Liabilitas		<u>816.091.270.751</u>		<u>818.000.831.475</u>
Liabilitas – neto		<u>(774.376.740.131)</u>		<u>(778.211.536.590)</u>

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Aset Keuangan				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	58.883.361.937	120.542.708.894	58.883.361.937	120.542.708.894
Piutang usaha	121.778.823.124	111.710.555.577	121.778.823.124	111.710.555.577
Piutang lain-lain	194.804.662	400.355.616	194.804.662	400.355.616
Aset lancar lainnya	30.812.518.348	29.315.312.783	30.812.518.348	29.315.312.783
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual</u>				
Investasi tersedia untuk dijual	9.512.244.272	9.477.244.272	9.512.244.272	9.477.244.272
Jumlah Aset Keuangan	221.181.752.343	271.446.177.142	221.181.752.343	271.446.177.142
Liabilitas Keuangan				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>				
Utang bank	108.543.457.721	130.329.393.300	108.543.457.721	130.329.393.300
Utang usaha	46.245.135.568	62.025.367.892	46.245.135.568	62.025.367.892
Utang dividen	34.608.078	34.608.078	34.608.078	34.608.078
Biaya masih harus dibayar	5.803.238.331	7.438.155.204	5.803.238.331	7.438.155.204
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Bank dan lembaga keuangan	69.155.596.713	521.074.172.380	69.155.596.713	521.074.172.380
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	229.782.036.411	720.901.696.854	229.782.036.411	720.901.696.854
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Bank dan lembaga keuangan	436.095.863.646	28.787.184.647	436.095.863.646	28.787.184.647
Surat berharga jangka menengah	191.869.692.500	135.002.705.000	191.869.692.500	135.002.705.000
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	627.965.556.146	163.789.889.647	627.965.556.146	163.789.889.647
Jumlah Liabilitas Keuangan	857.747.592.557	884.691.586.501	857.747.592.557	884.691.586.501

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Investasi tersedia untuk dijual (investasi dalam reksadana). Nilai wajar dari investasi dalam reksadana ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.
- (iii) Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur kepada Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan Entitas yang diukur pada nilai wajar pada laporan posisi keuangan berdasarkan hirarkinya:

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah
Investasi jangka panjang	9.512.244.272	-	-	9.512.244.272

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Pasar
 - 1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh bank, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang kas dan setara kas, utang usaha, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan surat berharga jangka menengah yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa, Pound Sterling dan Dolar Singapura. Utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dikompensasi dengan kenaikan nilai bank, aset lancar lainnya dan piutang usaha dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko yang timbul dari fluktuasi mata uang asing dapat diminimalisasikan dengan strategi *commercial hedging* yaitu dengan memperoleh hasil penjualan ekspor dalam mata uang asing yang setara dengan kebutuhan impor Entitas serta berupaya untuk mengurangi porsi pembelian impor dan mengganti dengan bahan baku lokal.

Nilai tukar mata uang asing yang signifikan selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	Rata-Rata Nilai Tukar		Kurs Tanggal Pelaporan	
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Pound Sterling (GBP)	17.937	17.243	19.365	18.218
Euro Eropa (EUR)	15.558	15.127	16.954	16.174
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.596	13.384	13.756	13.548
Dolar Singapura (SGD)	9.893	9.698	10.487	10.134
Yen Jepang (JPY)	122	119	129	120

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir periode dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 33):

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Pengaruh Nilai Tukar (dalam USD)		
Menguat	52	48
Melemah	98	73
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)		
Menguat	1.101.368.147	2.033.295.041
Melemah	(2.083.137.890)	(3.103.450.326)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd., Singapura serta pinjaman jangka panjang dari Sindikasi dan Channel Securities Ltd, Singapura. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap bank, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Entitas aktif melakukan telaah atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset keuangan	30.812.518.348	109.315.312.783
Liabilitas keuangan	191.869.692.500	135.002.705.000
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	161.057.174.152	(25.687.392.217)
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset keuangan	49.899.455.905	34.760.867.758
Liabilitas keuangan	613.794.918.080	680.190.750.327
Jumlah liabilitas - bersih	563.895.462.175	645.429.882.569

Analisis Sensivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama periode berjalan:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Tingkat Suku Bunga BI:		
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	25	(50)
Efek terhadap laba (rugi) periode berjalan	(413.885.022)	1.655.540.089
Tingkat Suku Bunga LIBOR:		
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	32	42
Efek terhadap rugi periode berjalan	(287.138.110)	(753.737.539)

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia dan LIBOR pada periode yang bersangkutan.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Harga kertas sangat dipengaruhi oleh besarnya permintaan dan penawaran di pasar, dan fluktuasi yang besar pada harga kertas di pasar dunia akan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek usaha Entitas. Untuk mengantisipasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas kertas ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun yaitu secara konsisten mempertahankan stok bahan baku optimal yaitu rata-rata untuk tiga bulan produksi, karena periode tiga bulan ini merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Bank	49.899.455.905	34.760.867.758
Piutang usaha dan lain-lain	121.973.627.786	112.110.911.193
Aset lancar lainnya	30.812.518.348	29.315.312.783
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual		
Investasi tersedia untuk dijual	9.512.244.272	9.477.244.272
Jumlah	212.197.846.311	185.664.336.006

Rugi Penurunan Nilai

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuman piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal laporan posisi keuangan:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017	
	Nilai Bruto	Penurunan Nilai	Nilai Bruto	Penurunan Nilai
Belum jatuh tempo	85.007.380.781	-	84.236.530.645	-
1 – 30 hari	33.235.273.720	-	25.898.164.236	-
31 – 60 hari	3.476.292.575	-	1.534.663.273	-
Lebih dari 60 hari	254.680.710	-	441.553.041	-
Jumlah	121.973.627.786	-	112.110.911.195	-

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain.

Entitas selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

31 Maret 2018					
	Kurang dari 1 tahun	1 sampai 2 tahun	2 sampai 3 tahun	Lebih dari 4 tahun	Jumlah
Utang bank	108.543.457.721	-	-	-	108.543.457.721
Utang usaha	46.245.135.568	-	-	-	46.245.135.568
Utang dividen	34.608.078	-	-	-	34.608.078
Biaya masih harus dibayar	5.803.238.331	-	-	-	5.803.238.331
Pinjaman jangka panjang					
Bank dan lembaga keuangan	69.155.596.713	410.399.627.583	-	-	479.555.224.296
Surat berharga jangka menengah	-	-	-	191.869.692.500	191.869.692.500
Jumlah	229.782.036.411	410.399.627.583	-	191.869.692.500	832.051.356.494

31 Desember 2017					
	Kurang dari 1 tahun	1 sampai 2 tahun	2 sampai 3 tahun	Lebih dari 4 tahun	Jumlah
Utang bank	130.329.393.300	-	-	-	130.329.393.300
Utang usaha	62.025.367.892	-	-	-	62.025.367.892
Utang dividen	34.608.078	-	-	-	34.608.078
Biaya masih harus dibayar	7.438.155.204	-	-	-	7.438.155.204
Pinjaman jangka panjang					
Bank dan lembaga keuangan	521.074.172.380	13.917.918.521	13.663.705.055	1.205.561.071	549.861.357.027
Surat berharga jangka menengah	-	-	-	135.002.705.000	135.002.705.000
Jumlah	720.901.696.854	13.917.918.521	13.663.705.055	136.208.266.071	884.691.586.501

35. PENGELOLAAN MODAL

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Liabilitas jangka pendek	240.132.219.383	11,11%	733.771.730.418	33,72%
Liabilitas jangka panjang	714.480.813.981	33,05%	246.351.552.190	11,32%
Jumlah Liabilitas	954.613.033.364	44,16%	980.123.282.608	45,04%
Dana <i>syirkah</i> Temporer	21.330.545.927	0,99%	23.342.237.350	1,07%
Ekuitas	1.185.779.698.308	54,85%	1.172.195.335.156	53,89%
Jumlah	2.161.723.277.599	100,00%	2.175.660.855.114	100,00%

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas (dengan membandingkan pinjaman yang dikenai bunga) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditor bahwa Entitas harus memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal 4 kali. Rasio pinjaman terhadap ekuitas Entitas pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 0,81 dan 0,83.

36. TRANSAKSI NON KAS

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pemakaian suku cadang yang dikapitalisasi ke aset tetap (lihat Catatan 12)	1.976.959.122	7.313.776.116
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 12)	-	2.207.821.369

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 26 April 2018.